

## SOSIALISASI MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PEMBENAHAN PEMBUKUAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PERINTIS SEJAHTERA DESA LAHAI KEMUNING

Oleh :

<sup>1)</sup>Fitria Ningsih, <sup>2)</sup>H. Raja Marwan Indra Saputra, <sup>3)</sup>Roky Apriansyah,  
<sup>4)</sup>Abdul Hairudin, <sup>5)</sup>Said Afriaris, <sup>6)</sup>Hermanto

<sup>1)2)3)4)5)</sup>Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email : [fitriainingsih@itbind.ac.id](mailto:fitriainingsih@itbind.ac.id), [marwan@itbind.ac.id](mailto:marwan@itbind.ac.id)  
[rokyapriansyah@itbind.ac.id](mailto:rokyapriansyah@itbind.ac.id), [abdulhairudin@itbind.ac.id](mailto:abdulhairudin@itbind.ac.id),  
[saidafriaris@itbind.ac.id](mailto:saidafriaris@itbind.ac.id), [hermanto@itbind.ac.id](mailto:hermanto@itbind.ac.id)

### Riwayat Artikel:

Dikirim: 26.04.2022

Direvisi 22.11.2022

Diterima: 28.11.2022

### Abstrak :

*Sebagai ujung tombak pembangunan di Indonesia, Desa di harapkan bisa maju dan berkembang. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya mendorong perekonomian desa dengan penyaluran Dana Desa dan program pengembangan dan pengolahan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes). Seperti yang tercantum dalam PDT dan Transmigrasi Permendesa No. 4/2015, tujuan BUMDes adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkat upaya masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu merupakan organisasi yang baru berdiri pada tahun 2018. Pembentukan BUMdes Perintis Sejahtera merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan taraf hidup warga dan kesejahteraan masyarakat Desa Lahai Kemuning. Untuk mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning menjadi BUMDes yang maju dan bermanfaat bagi masyarakat dan Manajemen Pengelolaan serta Pembinaan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).*

**Kata kunci : Manajemen Pengelolaan, Pembinaan, Pembukuan, BUMDes.**

### Abstract:

*As the spearhead of development in Indonesia, the village is expected to be able to progress and develop. Therefore, the government continues to strive to encourage the village economy by channeling Village Funds and the development and processing program for Village-Owned Enterprises (BUMdes). As stated in the PDT and Transmigration Permendesa No. 4/2015, the purpose of BUMDes is to improve the village economy, increase community efforts in managing the economic potential of the village. The Village-Owned Enterprise (BUMdes) Perintis Sejahtera Lahai Kemuning Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency is an organization that was only established in 2018. The establishment of the Perintis Sejahtera BUMdes is one form of the village government's efforts to increase village original income and improve the living standards of residents and the welfare of the people of Lahai Kemuning Village. To realize the Village-Owned Enterprises (BUMdes) the Pioneer Welfare of Lahai Kemuning Village into advanced and beneficial BUMDes for the community and Management Management and Bookkeeping Improvements for Village-Owned Enterprises (BUMDes).*

**Keywords : Management, Bookkeeping , BUMDes.**

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi dasar pelaksanaan pembangunan perekonomian kesejahteraan masyarakat yang dimaksudkan dalam Pasal 2 yang menyatakan bahwa Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan perekonomian yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa. Selain itu, secara tegas dijelaskan pada Pasal 1 yaitu bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa, yang dipisah guna untuk mengelola desa, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Bertujuan untuk meningkatkan kegiatan perekonomian desa yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat sehingga diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan meratanya perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Keadaan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Lahai Kemuning Tahun 2022. Rata-rata potensi alam yang dimiliki Desa Lahai Kemuning Lahan Pertanian, Perkebunan, Berdagang dan UMK.

Dalam pelaksanaannya didapati permasalahan yang disebabkan oleh kurang pemahannya Pemerintah Desa dan direktur BUMDes dalam Pembukuan, kurangnya pemahaman dan pelatihan sumber daya manusia sebagai pelaksana pengelola pada Badan Usaha Milik Desa yang telah terbentuk, lemahnya legalitas hukum dalam perjanjian dengan pihak ketiga dan adanya permasalahan yang bersifat teknis dari usaha-usaha yang bertambah seiring dengan bertambahnya penyertaan modal usaha pada kegiatan-kegiatan Badan Usaha Milik Desa disetiap tahunnya.

Pengelolaan sebagai kunci keberhasilan dari pembangunan ekonomi desa maka diperlukan manajemen yang baik dalam menggerakkan sumber daya yang ada didalam sebuah organisasi. Pemerintah Desa Lahai Kemuning merupakan salah satu desa di Kecamatan Batang Cenaku yang mempunyai kesadaran akan tanggung jawab dalam mengelola keberadaan aset dan potensi desa, sesuai dengan visi dan misi Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku yaitu meningkatkan potensi sumber daya yang ada untuk mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat desa, sebagai perangkat desa yang mempunyai tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi desa.

Perkembangan pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku dikatakan belum optimal, di sebabkan oleh kurangnya pemahaman Pemerintah Desa dan direktur BUMDes Desa Lahai Kemuning dan pengurus dalam menyusun perencanaan kegiatan, kurangnya pelatihan pengembangan usaha-usaha dan kurangnya pemahaman tugas dan fungsinya masing-masing didalam menjalankan program pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari observasi sementara terlihat Badan Usaha Milik Desa di Desa Pada Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu menunjukkan bahwa adanya berbagai jenis-jenis

usaha Pengelolaan air Minum. Kedua, sebagai lembaga perantara dengan menjadi agen BRILink yang memfasilitasi layanan transfer, tarik tunai, pembayaran listrik dan pembayaran BPJS, Pendistribusian gas elpiji. Dan menjalin kerjasama dengan UMKM untuk mengolah dan menghasilkan produk makanan ringan.

Adapun rencana penambahan jenis usaha pada jenis usaha bersama dengan program Toserba Dan dari fenomena tersebut ada beberapa permasalahan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya permodalan, sebagai modal untuk mengembangkan jenis usaha yang telah terbentuk salah satunya program UMKM, dan Toserba.
1. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia didalam Manajemen Pengelolaan dan Pembinaan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa, keadaan sebagian pegawai didapati masih belum memahami tugas dan fungsinya masing-masing sebagai pengelola seperti kepala penasehat, pembina dan koordinator unit usaha disetiap bidang, hal tersebut disebabkan oleh ragamnya tingkat pendidikan yang ada sehingga menimbulkan adanya tumpang tindih didalam jabatan dan kemampuan manajerial yang masih lemah.
2. Lemahnya kegiatan sosialisasi Badan Usaha Milik Desa, melaksanakan kegiatan sosialisasi Pemerintah Desa dan pengelola Badan Usaha Milik Desa di Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indagiri Hulu memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan cara yang sederhana, seperti memberikan pengertian pentingnya mendirikan suatu lembaga keuangan BUMDes dengan fungsinya, adapun dampak yang timbul akibat dari sosialisasi yang tidak dilakukan secara formal yaitu adanya ketidakpahaman sebagian masyarakat terhadap peran dan fungsi dari BUMDes, berkurangnya peran masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa di Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Inhu, adanya tanggapan keberadaan Badan Usaha Milik Desa bagi sebagian masyarakat yang berwirausaha menjadi pesaing bagi usaha-usaha kecil yang dikelola masyarakat Desa Lahai Kemuning yaitu pada bagian sembako dan bisnis penyewaan alat pesta dan tenda, selain itu belum terciptanya komunikasi yang baik antara Pemerintah Desa dengan warga masyarakat mengenai isu-isu ekonomi desa yang seharusnya di komunikasikan.
3. untuk mendorong meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat dibidang perekonomian dibawah pengawasan Dinas yang ada disetiap Kabupaten atau Kota yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa (DPMD). Setiap desa pada umumnya memiliki ragam potensi untuk dikembangkan untuk mendukung kemajuan dan kemakmuran sumber daya yang dimiliki dengan melalui pengelolaan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kondisi pada saat ini, BUMDes Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku memiliki beberapa hambatan didalam pengelolaannya seperti keterbatasan SDM dan lemahnya sosialisasi.

#### Landasar Teori

##### 1. Manajemen

Dalam bukunya Andang (2014) pendapat Terry bahwa “manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata, maka manajemen ialah suatu kegiatan , pelaksanaanya disebut managing (pengelolaan), Follet (dalam Saefullah, 2014) pengelolaan adalah “seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan, dengan didasarkan pada faktor adanya sumber daya pada sebuah

organisasi, adanya tahapan proses perencanaan sampai pada pengawasan dan memiliki seni atau cara dalam menyelesaikan suatu target". Terry (2013) menyatakan untuk pelaksanaannya disebut manager". Terry berpendapat "terdapat empat fungsi dasar manajemen yang baik yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating) dan pengawasan (controlling)". (a) Fungsi Perencanaan Menurut Alder (dalam Rustiadi, 2009) perencanaan adalah suatu "proses menentukan apa yang ingin dicapai masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya". Handoko (2012) ruang lingkup dalam.

a. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah sebuah seni untuk mencapai tujuan, sudah dapat dipastikan didalamnya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memperoleh target tertentu. Berikut ini beberapa fungsi manajemen untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

1. Perencanaan (planning) Fungsi pertama dari manajemen adalah perencanaan. Manajemen dibutuhkan untuk penyusunan rencana dan strategi ketika akan memulai sebuah kegiatan atau usaha. Perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Perencanaan yang baik memuat unsur-unsur pertanyaan seperti what, why, where, when, who, dan how. Dalam perencanaan, memuat strategi yang dirumuskan untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (organizing) Pengorganisasian adalah sebuah fungsi dari manajemen yang tujuannya membagi-bagi tugas sesuai kemampuan yang dimiliki. Fungsi manajemen ini diperlukan untuk mengatur sebuah kelompok atau organisasi. Dimana dalam organisasi atau perusahaan tersebut ada tugas yang dibagikan sesuai dengan jabatannya masing-masing. Misalnya, tugas untuk direktur, manajer, staf, dan anggota pasti berbeda-beda sesuai dengan bidangnya. Mereka juga harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
3. Pengarahan, menggerakkan (actuating) Pengarahan dibutuhkan setelah tugas dibagi-bagi pada individu atau kelompok sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengarahan dibutuhkan agar tujuan bisa dicapai dengan baik dan meminimalkan resiko terhambatnya sebuah rencana. Actuating bisa dilakukan dengan cara membimbing, konsultasi terkait tugas, dan pemberian motivasi.
4. Pengawasan dan evaluasi (controlling) Evaluasi merupakan fungsi manajemen untuk menilai hasil kerja yang telah dilakukan. Evaluasi dibutuhkan untuk mengontrol kemajuan dari rencana yang telah dicanangkan. Bisa juga digunakan untuk menilai apakah perlu diadakan perubahan strategi atau tidak.

Ada beberapa tujuan dari manajemen adalah untuk Menjalankan dan menilai strategi perencanaan yang telah dikonsepsi agar pelaksanaannya berjalan sesuai arahan. Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen juga cara kerja kelompok ketika menjalankan tugasnya. Melakukan pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaan rencana. Meninjau kekuatan organisasi, mengetahui kelemahan, juga mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi. Membuat sebuah terobosan baru yang berfungsi meningkatkan kinerja kelompok. Inovasi ini juga pastinya akan berimbas positif terhadap pencapaian rencana sesuai target.

Manajemen Badan Usaha milik Desa (BUMDes) adalah kegiatan yang penting dilakukan agar pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lahai Kemuning

Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berjalan dengan baik. Tanpa adanya manajemen yang baik maka tidak akan berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Melihat dari fenomena yang di Desa Lahai kemuning manajemen dilakukan masih dengan cara manual sehingga kurang efektif manajemen Badan Usaha Milik Desa di Desa Lahai Kemuning. fungsi manajemen dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Dari wawan cara yang di lakukan dengan Kepala desa dan Direktur BUMDes di dapat beberapa kendala dalam manajemen BUMDes :

1. Belum ada tempat atau Kantor BUMDes
2. Pengelolaan BUMDes yang belum menggunakan manajemen yang baik
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan Bumdes

Sehingga selama hampir empat tahun berdiri hanya mampu menjalankan dua program yaitu BRilink dan Penyewaan Tenda.

4. Masyarakat di Desa lahai Kemuning belum terlibat dalam pengelolaan BUMDes sehingga belum memberikan dampak yang positif dengan adanya BUMDes di Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

## 2. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol.

### a. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan menurut Husaini : 2006, 34 yaitu :

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, menurut Irine : 2008, 59 langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut :

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai
- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan review secara berkala
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

#### b. Fungsi Pengelolaan

Sedangkan menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Commanding (pemberian perintah), Coordinating (pengkoordinasian), dan Controlling (pengawasan).

Sedangkan menurut Harold Koonts dan Cyril O'Donnel membagi fungsi pengolahan menjadi 5, yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Staffing (pepegawaian), Directing (Langsung), dan Controlling (pengawasan).

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan praktek fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi atau perusahaan.

#### c. Pengelolaan yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas, dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

### 3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Jadi BUMDes merupakan suatu usaha atau lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan dalam rangka memperoleh suatu hasil (keuntungan atau laba) untuk kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) desa serta mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (Warga Desa).

Keberadaan BUMDes secara umum dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian Desa serta untuk memperkuat perekonomian Desa, demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa. Mengingat dengan adanya BUMDes, Desa diberikan hak penuh untuk mengelola dan mengembangkan potensi Desa tanpa intruksi dari pemerintah dan kelompok tertentu. Oleh sebab itu pemerintah dan masyarakat Desa dituntut untuk mandiri. Dalam hal ini untuk menopang sifat kemandirian dari pemerintah dan masyarakat desa maka diperlukan prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, transparansi, serta sustainable agar BUMDes dapat dijalankan dengan baik dan optimal, selain itu harus didasarkan oleh kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak serta kemampuan setiap anggota untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik untuk kepentingan produksi dan konsumen.

Tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah :

1. Menumbuhkembangkan perekonomian desa
2. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat masyarakat desa
4. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa.

Adapun tujuan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah :

1. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
2. Menumbuhkembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, dan unit-unit usaha desa.
3. Menumbuhkembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa.
4. Meningkatkan kreaktifitas berwirausaha desa masyarakat yang berpenghasilan rendah.

a. Keberadaan BUMDes sebagai Penguatan Ekonomi Desa BUMDes

Sebagai lembaga pengembangan potensi desa diperkirakan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah pedesaan. UU No. 6 tahun 2014 tentang payung hukum yang diberikan desa atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan juga mengerakkan sekaligus mendorong desa untuk pemenuhan pelayanan desa kepada masyarakat dengan subjek pembangunan. Keberadaan BUMDes menjadi suatu lembaga yang memunculkan sentral-sentral ekonomi di desa dengan semangat ekonomi kolektif. Mengingat BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang bermodal usaha, yaitu sebagai salah satu pembangunan desa mandiri yang dapat berjalan dengan percaya diri bahwa memang sudah berhasil mengatur rumah tangga sendiri dan menciptakan desa yang mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah.

Untuk mengetahui seberapa jauh BUMDes berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, beberapa indikator kemajuan ekonomi yang harus diperhatikan. Daerah dapat dikatakan maju atau tidak, ditinjau dari keadaan ekonomi, baik secara kualitatif maupun

kuantitatif. Kondisi perkembangan dapat dilihat dari parameter-parameter (Farida, 2011) berikut :

1. Pendapatan per kapita
2. Tingkat Pertumbuhan ekonomi
3. Kegiatan perekonomian utama
4. Ketersediaan modal
5. Pemanfaatan SDA
6. Pertumbuhan penduduk
7. Kepadatan penduduk
8. Tingkat pengangguran
9. Keadaan sosial budaya
10. Kemajuan teknologi

Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian desa, Menurut (Seyadi, 2003) adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

#### b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk wujud nyata keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan daerah. Dimana partisipasi masyarakat ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagi suatu daerah untuk mengembangkan dan mengetahui sejauh mana daerah bisa menggali potensi yang ada pada daerahnya. Keikutsertaan masyarakat ini harus diapresiasi dan didukung baik oleh pemerintah dalam membawa iklim demokratis, sehingga dengan hal tersebut masyarakat akan merasa benar-benar terlibat dalam program-program daerah. Partisipasi nyata masyarakat merupakan suatu bentuk keterlibatan masyarakat dalam pembangunan daerah dengan tujuan untuk meringankan beban program pembangunan daerah. Program pembangunan daerah dapat dikatakan sukses apabila masyarakat bisa merasakan dampaknya secara langsung dan program pembanguan tersebut bersifat berkelanjutan dan diharapkan juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada pada daerah tersebut maupun sekitarnya.

Partisipasi dikategorikan dalam dua bentuk, yakni partisipasi sebagai cara dan partisipasi sebagai tujuan. Partisipasi sebagai cara merupakan bentuk pasif dari partisipasi dan berimplikasi pada penggunaan partisipasi dalam mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Partisipasi sebagai cara, lebih menekankan pada capaian tujuan bukan pada kegiatan/program partisipasi itu sendiri dan masyarakat digerakan atau dilibatkan untuk meningkatkan efisiensi sistem penyampaian. Pada umumnya partisipasi sebagai cara dipandang dalam jangka pendek. Berbeda dengan partisipasi yang sebagai tujuan, dimana bentuk partisipasi dipandang dalam proses jangka panjang dan partisipasi fokus pada peningkatan kemampuan rakyat untuk benar-benar berpartisipasi, dan menjamin untuk meningkatkan dan memberdayakan rakyat dalam inisiatif-inisiatif pembangunan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa bentuk partisipasi sebagai tujuan lebih melibatkan masyarakat secara penuh dan memberikan kepercayaan kepada pemerintah serta mendukung dalam memberdayakannya untuk berpartisipasi dalam pembangun.



## **METODE**

Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Dan Pembinaan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning, dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 25 Maret 2022

Tempat : Aula Kantor Desa Lahai Kemuning

Wakt : 14.00 wib s.d Selesai

Peserta : Kepala Desa dan Aparatur Desa, Direktur BUMDes dan Anggota, Ketua PKK dan Anggota, RT, RW dan Perwakilan dari pemuda Desa lahai kemuning Adapun yang menjadi narasumber 1 kegiatan Sosialisasi ini yaitu H. Raja Marwan Indra Saputra, SE. M.Si, Narasumber 2 yaitu Roky Aprianyah, S.E., M.M, Fitria Ningsih, SE. M.Si, Abdul Hairudin, S.E. M.M, Hermanto, SE. MM dan Said Afriaris, S.E. M.Si yang juga selaku Dosen STIE- Indragiri Rengat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi dan diskusi antara narasumber dan peserta sosialisasi.

### **1. Presentasi**

Presentasi dilakukan di Aula Kantor Desa Lahai Kemuning, dengan mempergunakan infokus serta didukung dengan sound sistem. Materi pelatihan yang diberikan terdiri atas :

- a) Tujuan dan manfaat dilaksanakannya PKM dosen.
- b) Manajemen Pengelolaan dan Pembinaan Pembukuan BUMDes Perintis.
- c) Melalui sosialisasi ini diharapkan pengurus dapat meningkatkan pengelola BUMDes dan bisa Membuat Unit-Unit usaha yang baru sehingga kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Lahai Kemuning dapat dicapai.

### **2. Diskusi**

## **HASIL**

### **1 Temuan Hasil Evaluasi**

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Pengelolaan dan Pembinaan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning merupakan kegiatan yang di taja oleh Dosen dan dibantu oleh mahasiswa/i KKN-Tematik tahun 2022 di Desa Lahai Kemuning, untuk itu kami sebagai narasumber melaksanakan diskusi untuk mencari kesamaan tentang tujuan dan capaian yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pada saat diskusi terjadi, kami sebagai narasumber juga meminta kepada mahasiswa sebagai panitia pelaksana untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan serta mewajibkan kepada peserta untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Sosialisasi Manajemen Pengelolaan dan Pembinaan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022, di Aula Kantor Desa Lahai Kemuning dan kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan para peserta mampu mengikutinya dengan baik.

### **2 Pembahasan**

Dalam sosialisasi Manajemen Pengelolaan dan Pembinaan Pembukuan Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning dapat dilihat bahwa para peserta mampu mengikuti kegiatan secara baik, hal ini dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam memahami materi tentang pentingnya Manajemen Pengelolaan dan Pembentukan BUMDes.

Dokumentasi kegiatan :

Penyampaian Sambutan Dari Kades Desa Lahai Kemuning : Ahmad Rois



Keterangan : Penyampaian materi dari Narasumber 1 : H. Raja Marwan Indra Saputra, S.E., M.Si



Keterangan : Penyampaian materi dari Narasumber 2 : Roky Apriansyah, S.E., M.M



Poto Bersama peserta Sosialisasi



## **DISKUSI**

Setelah presentasi berakhir dilanjutkan dengan diskusi tentang materi yang disampaikan serta kendala apa yang dihadapi dalam Manajemen Pengelolaan dan Pembenahan Pembukuan BUMDes Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

## **KESIMPULAN**

Dengan telah dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat mengenai sosialisasi Manajemen Pengelolaan dan Pembenahan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan pengetahuan pengurus dalam Manajemen pengelolaan dan Pembenahan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning.
- b) Peningkatan Manajemen Pengelolaan dan Pembenahan Pembukuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Sejahtera Desa Lahai Kemuning.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala Desa Lahai Kemuning Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, LPPM STIE-I, Mahasiswa/i KKN-Temati Desa Lahai Kemuning sebagai panitia, peserta dan seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- George R. Terry, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 168.
- Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Irine Diana Wijayanti, Manajemen (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008),
- Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontempore (Jakarta: Modern English Press, 2002).
- Puspa Dewi san Syafrizal, 2013, Pengantar Manajemen, Baduose Media, Jakarta
- T. Hani Handoko, 2008, *Manajemen*, Penerbit BPFE, Yokyakarta.